

Bahas Pandemi dan Ekonomi, Bupati dan Forkopimda Rakor dengan Presiden RI

Suhardi - LUWUTIMUR.INDONESIASATU.CO.ID

Apr 29, 2021 - 07:35



LUWU TIMUR - Bupati bersama unsur Forkopimda Kabupaten Luwu Timur mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) dengan Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo, dengan Kepala Daerah di Indonesia secara virtual. Acara tersebut dipusatkan di Aula Rumah Jabatan Bupati Luwu Timur, Rabu (28/04/2021).

Rapat tersebut diikuti oleh Bupati Luwu Timur, H. Budiman, Unsur Forkopimda diantaranya, Wakil Ketua II DPRD Luwu Timur, H. Usman Sadik, Kapolres Luwu

Timur, AKBP Indratmoko S.ik., Perwira Penghubung (Pabung), TNI Mayor Martinus Pagasing, Kasi Intel Kejari Luwu Timur, Hasbuddin B. Paseng, Sekretaris Daerah, Bahri Suli, dan para Asisten.

Rakor secara virtual tersebut diawali dengan laporan dari Mendagri, Tito Karnavian menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Presiden yang berkenan untuk memberikan pengarahan kepada seluruh Pemerintah Daerah yang didampingi Forkopimda nya terutama dalam menghadapi situasi yang aman dan dinamis dimasa global yang telah mengalami krisis multidimensi dalam skala global dan berdampak di Negara kita Indonesia.

Lebih lanjut Mendagri menyampaikan bahwa saat ini terdapat 542 Pemerintah daerah otonom 34 provinsi 415 kabupaten dan kota disamping itu juga terdapat 6 daerah administratif, berbagai hal terkait pemerintahan daerah disampaikan oleh Mendagri.

Rapat tersebut dilanjutkan dengan pengarahan oleh Presiden RI, Ir. H. Joko Widodo. Presiden menegaskan bahwa pertemuan di sore hari ini membahas terkait Covid-19 dan perekonomian.

Beliau memberi gambaran terkait perkembangan Covid-19 di India. Sebagaimana diketahui, kurva perkembangan Covid-19 di India mulai bulan November hingga Januari berhasil melandai. Dalam kurun waktu tersebut, Menteri Kesehatan di India pernah menyampaikan bahwa kunci kurva tersebut dapat menurun yaitu dengan melakukan Lockdown. Namun akhir-akhir ini, terjadi lonjakan kasus positif Covid-19 di India yang sangat meningkat hingga mencapai 350.000 per hari.

Untuk itu, Presiden berharap sekecil apapun kasus aktif yang ada di provinsi dan di kota agar terus dipantau dan jangan lengah. Presiden meminta agar Pemerintah Daerah dapat tetap mengikuti kurvanya. Begitu juga dengan vaksinasi harus terus dipantau pelaksanaannya.

Terkait momen libur panjang Idul Fitri yang akan datang, Presiden berharap agar lebih berhati-hati, karena tahun lalu ada 4 kali momen libur panjang, terjadi kenaikan kasus positifnya melonjak. Maka dari itu, diharapkan kepada setiap Kepala Daerah untuk turut serta mensosialisasikan himbauan larangan mudik kepada masyarakat.

“Saya ingat betul pada bulan Januari, kita pernah mencapai angka 14.000 sampai 15.000 kasus positif Covid-19 per harinya. Untuk itu, disiplin protokol kesehatan harus diterapkan lebih ketat kepada masyarakat. Pemerintah daerah dan Forkopimda diharapkan untuk turut dapat menegakkan disiplin protokol kesehatan di daerahnya, sehingga kenaikannya tidak seperti tahun lalu,” tegas Presiden.

Terkait perekonomian, Presiden menyampaikan bahwa target pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 ini sebesar 4,5% – 5,5% dan mulai bulan Maret hingga April ini perekonomian kita sudah menuju normal kembali. Hal tersebut dapat kita capai dan sangat tergantung pada pertumbuhan ekonomi kuartal kedua di tahun 2021 ini.

“Kalau kita dapat menekan angka covid-19 tanpa membuat guncangan di perekonomian nasional, tentunya target ini dapat tercapai. Oleh sebab itu, saya mengajak kepada seluruh provinsi, kabupaten, dan kota, agar turut dapat bersinergi terkait hal ini. Pemerintah Daerah juga agar menyegerakan belanja APBD. Selain itu, Bansos dan bantuan BLT juga harus segera tersalurkan seluruhnya,” lanjut Presiden.

Rapat tersebut ditutup dengan pengarahan dari Presiden terkait investasi. Presiden menegaskan agar pelayanan yang diberikan dari Daerah kepada masyarakat dipermudah, terutama yang berkaitan dengan perizinan, karena kunci pertumbuhan ekonomi tentunya sangat tergantung sekali kepada investasi.
(SH)